



# Hakikat dan Etika IPTEK dalam Perspektif Islam

M Akmal Fazli Riyadi/24060124130123



## Pendahuluan

Jurnal yang ditulis oleh Laila Khairunnida, Waang Subangkit, dan M. Rifki ini memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana Islam memandang ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai pembaca, saya menemukan beberapa poin penting yang diangkat oleh penulis yang relevan untuk dipahami di era kemajuan teknologi saat ini.






## Konsep Dasar Ilmu dalam Islam

Islam memandang agama dan ilmu pengetahuan sebagai dua hal yang saling melengkapi, bukan bertentangan. Al-Ghazali menyebut ilmu sebagai anugerah Allah untuk mengenal-Nya, dan membaginya menjadi ilmu agama dan intelektual. Ibn 'Arabi membagi ilmu menjadi rasional, empiris, dan intuitif, sementara Alamah Thabathaba'i membedakannya menjadi ilmu langsung (hudhuri) dan melalui proses (hushuli). Hal ini menunjukkan kedalaman pandangan Islam terhadap ilmu.



## Sejarah Perkembangan IPTEK

Jurnal ini menjelaskan perkembangan IPTEK dari zaman purba hingga modern, dengan penekanan pada kontribusi besar peradaban Islam, khususnya pada Abad Pertengahan saat Eropa masih tertinggal. Meski dunia Islam kemudian mengalami kemandegan, penulis menegaskan bahwa hal ini bukan karena agama, karena Islam justru mendorong umatnya untuk berpikir dan meneliti.





## Al-Qur'an sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan

Jurnal ini menyoroti bahwa Al-Qur'an mengandung isyarat ilmiah yang mendorong pengembangan IPTEK. Ayat Al-Alaq 1-5 memerintahkan untuk "membaca" realitas alam dan manusia. Ayat lain seperti Al-Baqarah 164 dan Al-Anbiya 30 juga memuat fakta ilmiah, menunjukkan bahwa Al-Qur'an adalah sumber pengetahuan ilmiah sekaligus petunjuk spiritual.



## Etika dalam Pengembangan IPTEK

Jurnal ini menekankan pentingnya etika dalam pengembangan IPTEK. Ilmu tidak boleh netral, tetapi harus mempertimbangkan moral dan nilai kemanusiaan. Contohnya, penelitian anatomi sebaiknya menggunakan hewan, bukan organ manusia. Etika Islam diyakini dapat membimbing IPTEK menuju masa depan yang lebih baik, serta menghadapi tantangan modern seperti pluralitas moral dan pengaruh ideologi asing.



## Kelebihan dan Kekurangan Jurnal

Jurnal ini kuat dalam mengaitkan konsep Islam dengan perkembangan IPTEK secara menyeluruh, didukung oleh referensi tokoh Islam klasik dan modern. Namun, jurnal kurang mendalam membahas teknologi modern seperti AI dan bioteknologi serta minim contoh konkret penerapan nilai Islam dalam inovasi teknologi terbaru.

## Kesimpulan

Jurnal ini menyimpulkan bahwa Islam mendukung kemajuan IPTEK dengan syarat tetap memperhatikan etika dan moral. Kemajuan teknologi harus seimbang dengan nilai kemanusiaan dan ketuhanan, karena tujuan utama ilmu adalah mengenal Tuhan dan etika tertinggi adalah agama, sehingga IPTEK harus selaras dengan ajaran agama demi kehidupan yang lebih baik.